BAB I

KASUS POSISI

Juan yang memiliki nama lengkap Juan Karlos Putra merupakan warga kota Tobelo Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara, Juan adalah anak dari pasangan Bapak Juan Gaza dan Ibu Mery Enieni yang lahir pada 26 Desember 1998 yang lulus Sekolah Menengah Atas (SMA) pada tahun 2018. Setelah lulus SMA Juan tidak melanjutkan studinya dan memilih membantu bapak dan ibunya berkebun, disamping itu Juan juga menjalin hubungan asmara dengan Jenifer pacarnya sejak kelas dua SMA yang juga masih warga kota Tobelo. Selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 mereka berpacaran, mereka pun memutuskan untuk melanjutkan hubungan mereka ke jenjang yang lebih serius dengan melakukan perkawinan. Pernikahan tersebut direstui oleh kedua pihak keluarga, baik dari orangtua Juan yakni Bapak Gaza dan Ibunya Mery maupun orangtua Jenifer yakni Bapak Herto dan Ibu Debora, Juan dan Jenifer akhirnya melakukan perkawinan pada 20 Maret 2022.

Setelah tiga bulan menjalin ikatan perkawinan, pada bulan Juni 2022, Juan memutuskan untuk pergi ke kabupaten Halmahera Tengah tepatnya di kecamatan Weda, Kabupaten Halmahera Tengah, Provinsi Maluku Utara untuk melamar di salah satu perusahaan tambang nikel yang sedang melakukan penerimaan karyawan secara besar-besaran. Juan pun pergi merantau ke Halteng (Halmahera Tengah)

untuk melamar pekerjaan dan meninggalkan Jenifer di rumah orangtua Juan di Desa Gosoma kota Tobelo dalam keadaan hamil dengan usia kehamilan dua bulan. Setelah sampai di Halmahera Tengah Juan memasukan lamaran serta berkas-berkas persyaratan yang sudah ia siapkan sebelumnya, seminggu kemudian Juan mendapatkan surat pemanggilan untuk mengikuti training selama satu bulan.

Setelah dua bulan bekerja di perusahaan, Juan mulai dekat dengan salah satu teman kerjanya yakni Jelinka Laylay, keduanya mulai menjalin hubungan karena sering pergi dan pulang kerja bersama. Semenjak menjalin hubungan dengan Jelinka, hubungan rumah tangga Juan dan Jenifer mulai tidak harmonis. Awalnya Juan sering mengabari Jenifer, kini ia terkesan cuek dan sering marah-marah kepada Jenifer. Merasa adanya perubahan sikap yang terjadi pada suaminya, Jenifer mencoba mencari tahu apa yang sebenarnya terjadi dengan suaminya di tempat kerjanya dengan menanyakan pada adik sepupu Jenifer yakni Aril yang juga bekerja di perusahaan yang sama dengan suaminya. Jenifer meminta tolong kepada sepupunya untuk melaporkan sekiranya kalau ada hal yang mencurigakan atau masalah yang mungkin dialami oleh suami Jenifer di tanah rantau. Setelah beberapa kali Aril pergi ke kos Juan yang tidak berada jauh dari kos Aril sendiri. Aril kemudian mengetahui bahwa suami dari kakak sepupunya yakni Juan belakangan sedang menjalin hubungan spesial dan sering tidur dengan salah satu teman kerjanya. Hal tersebut Aril simpulkan setelah dua kali Aril melihat Juan keluar dari kos dengan perempuan tersebut dan setelah Aril menanyakan hal tersebut kepada

tetangga kos Juan. Para tetangga kos mengatakan bahwa hampir setiap hari Juan berduaan dengan perempuan tersebut di kos, yang membuat mereka berpikir bahwa mereka berdua (Juan dan Jelinka) merupakan pasangan suami istri. Setelah memastikan hal tersebut Aril melaporkan semua informasi tadi kepada kakak sepupunya Jenifer. Mengetahui kebenaran tersebut, Jenifer langsug menelpon Juan dan meminta untuk bercerai. Jenifer juga menghubungi Jelinka dan memberitahukan bahwa Juan sudah terikat hubungan perkawinan dengan Jenifer dan sudah memiliki anak di dalam kandungan Jenifer. Setelah mendapatkan ancaman tersebut, Juan meminta maaf kepada Jenifer karena Juan ingat bahwa Jenifer sedang mengandung anaknya serta adanya ikatan adat yang sudah mereka lakukan lewat perkawinan adat suku Tobelo yang ketika pernikahan tersebut bubar karena kesalahan pihak laki-laki, apalagi jika diketahui keselahan tersebut dalam bentuk perselingkuhan, akan ada sanksi yang sangat berat yang akan ditanggung oleh Juan. Juan pun meminta maaf dan berjanji kepada Jenifer bahwa ia tidak akan kembali melakukan hal tersebut. Melihat penyesalan dan kesungguhan Juan, Jenifer pun memafkan Juan dan kembali meneruskan kehidupan rumah tangga seperti sebelumnya.

Setelah satu bulan berlalu, Juan dan Jenifer melangsungkan hubungan rumah tangganya secara normal. Ketenangan tersebut tidak berlangsung lama, satu bulan setelah Juan tertangkap melakukan hubungan perselingkuhan dan berjanji tidak akan melakukan hal itu lagi, pada bulan Oktober Jeni mendapatkan pesan singkat

dari nomor *whatsapp* baru, yang merupakan nomor *whatsapp* Jelinka. Jenifer dibuat kaget karena didalam pesan tersebut Jelinka mengatakan bahwa hubungannya dengan Juan tidak berakhir, dan kini Jelinka sedang mengandung anak Juan. Didalam pesan tersebut juga Jelinka mengirimkan foto *testpack* yang menunjukan bahwa Jelinka sedang hamil.

Setelah mendapatkan pesan tersebut, Jenifer langsung menanyakan kebenarannya kepada suaminya. Dengan bukti pesan singkat serta foto *testpack* yang dikirim oleh Jelinka sudah dilihat oleh istrinya, Juan sudah tidak bisa berbohong lagi. Juan pun langsung menceritakan semuanya kepada istrinya, dimana pada saat Jenifer pertama kali mengetahui adanya hubungan perselingkuhan yang dilakukan oleh Juan dan Jelinka. Saat itu juga Juan meminta maaf dan tidak mau lagi ada hubungan dengan Jelinka. Disaat Juan sudah tidak mau adanya hubungan dengan Jelinka, pada saat yang sama Jelinka terus menghubungi Juan dengan alasan menagih hutangnya sebesar 500 ribu rupiah kepada Juan. Saat menagih hutang tersebut Juan mau mengembalikan uang dengan cara ditransfer namun Jelinka tidak mau. Jelinka mau agar Juan bertemu langsung dengannya. Juan pun sudah berusaha untuk bertemu dengan Jelinka di tempat umum namun Jelinka tidak mau. Jelinka hanya mau menerima uang tersebut kalau Juan mengantarkannya ke kos, dan jika tidak segera diantar Jelinka mengancam akan melaporkan hal tersebut kepada atasan Juan agar Juan dipecat. Mendengar ancaman tersebut Juan pun mengantarkan uang tersebut ke kos Jelinka.

Sesampainya di kos Juan mau memberikan langsung uang tersebut, namun Jelinka mau basa basi dulu dan mengajak Juan untuk masuk ke dalam kamar kos. Setelah berada di dalam kamar Jelinka merayu dan membujuk Juan untuk kembali menjalin hubungan namun disaat itu Juan menolak karena sudah berjanji dengan istrinya, mendengar penolakan tersebut Jelinka tidak menyerah. Jelinka pun merayu Juan agar mereka bisa berhubungan badan pada saat itu, karena khilaf Juan pun kembali melakukan hubungan badan dengan Jelinka. Setelah melakukan hubungan tersebut Juan pun sadar dan langsung pulang. Setelah kejadian hari itu Juan sudah tidak mau ada lagi komunikasi dengan Jelinka, sudah beberapa kali Jelinka mencoba menghubungi menggunakan nomor baru namun Juan langsung memblokir nomor tersebut karena sudah tidak mau lagi ada hubungan dengan Jelinka. Mendengar penjelasan suaminya, Jenifer tidak mau langsung percaya, namun Juan menunjukan pesan singkat *whatsapp* waktu Jelinka menagih hutang dan riwayat transfer yang dimana Juan sudah membayar hutangnya namun dikembalikan oleh Jelinka.

Setelah mendengar penjelasan suaminya serta pesan singkat *whatsapp* dan riwayat transfer tadi, Jenifer pun mempercayai suaminya. Disaat itu juga Jenifer langsung menelpon Jelinka dan pada inti percakapan mereka adalah Jenifer memarahi Jelinka karena masih memaksa Juan untuk menjalin hubungan dengan Jelinka sehingga berujung Jelinka hamil diluar pernikahan. Jenifer pun mengancam Jelinka bahwa Ia akan melaporkan hal tersebut ke polisi dan menempuh jalur

hukum. Jelinka disini juga tidak perduli dan tetap meminta Juan untuk bertanggungjawab.

Atas permasalahan tersebut, pada tanggal 17 November 2022 Jenifer menemui penulis untuk meminta pendapat hukum terkait permasalahan yang dihadapi.

Informasi terkait pihak dalam *legal memorandum* ini:

Penulis	:	Lefebrin Renatus Djuku, Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Pemohon	:	Jenifer Lekuleku
Pokok Permasalahan	:	Pengaduan terpisah terhadap pelaku turut serta dalam tindak pidana perzinaan

Pihak-pihak yang berselisih:

1. Jenifer Lekuleku
2. Jelinka Laylay